

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Asesmen menjadi bagian penting dalam perencanaan pembelajaran di sekolah. Pengembangan instrumen asesmen motorik halus ini dilakukan untuk menunjang pelaksanaan asesmen di sekolah, menyempurnakan instrumen asesmen motorik halus di sekolah, serta kebutuhan akan instrumen asesmen motorik halus yang khusus bagi anak *cerebral palsy spastik diplegia* di SLB D YPAC Bandung.

Sub-aspek motorik halus yang dikembangkan yaitu *finger dexterity* dan *manual dexterity*. Konstruksi sub-aspek *finger dexterity* terdiri dari menyentuh tiap jari tangannya dengan ibu jari secara bergantian, mempertemukan semua ujung jari tangan kanan dan kiri, meregangkan jari-jari tangan, merapatkan jari-jari tangan, mengepalkan jari-jari tangan, membuka kepalan jari-jari tangan, dan bertepuk tangan. Sementara itu, konstruksi sub-aspek *manual dexterity* terdiri dari memegang benda, mengambil benda, menjumput benda, memindahkan benda, meremas, benda, membuka halaman buku, melipat kertas, merobek benda, menyusun balok mainan, merangkai manik-manik, menggunting, menempel, mengikuti pola garis, menghubungkan titik-titik menjadi garis atau bentuk, meniru garis atau bentuk dan menggambar garis atau bentuk. Indikator-indikator dikembangkan menjadi butir instrumen yang selanjutnya dilaksanakan validasi.

Proses validasi dilaksanakan sebanyak 2 tahap. Pada tahap pertama, para ahli memberikan saran dan masukan pada butir instrumen yang telah dikembangkan. Selain itu, memberikan saran dan masukan pada panduan asesmen yang telah dibuat agar dapat bermanfaat bagi sekolah. Pada validasi kedua perolehan persentase sebanyak 100% dan dinyatakan valid. Berdasarkan pada perhitungan tersebut, instrumen asesmen motorik halus bagi peserta didik *cerebral palsy spastik diplegia* dinyatakan valid dan layak digunakan di sekolah.

5.2 Rekomendasi

Amalia Khoerunnisya, 2020

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MOTORIK HALUS BAGI PESERTA DIDIK
CEREBRAL PALSY SPASTIK DIPLEGIA DI SLB D YPAC BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2.1 Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan agar instrumen ini dapat digunakan di sekolah dan disosialisasikan kepada guru-guru sehingga dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang mengenai kemampuan, hambatan serta kebutuhan peserta didik, khususnya peserta didik *cerebral palsy spastik diplegia* pada aspek motorik halus.

1.2.2 Bagi guru

Bagi guru, instrumen asesmen motorik halus ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan utama dalam proses perencanaan program pembelajaran secara akademik bagi peserta didik *cerebral palsy spastik diplegia* di sekolah.

1.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari keterbatasan serta kekurangan dalam melaksanakan penelitian ini, oleh karena itu peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya melakukan proses uji coba pada peserta didik *cerebral palsy spastik diplegia*.